

BAB II

SISTEM KERJA

2.1. PROSES KERJA

Rangkaian sistem kerja deposito dalam bentuk rupiah terdiri dari beberapa proses yang cukup rumit untuk dikerjakan secara manual, karena banyak hal yang harus dilakukan mulai dari pembukaan deposito oleh deposan, pencetakan bilyet deposito, proses perhitungan dan pembayaran bunga deposito yang dilakukan setiap bulan sesuai dengan jangka waktu yang telah disepakati, perpanjangan deposito secara langsung atau berdasarkan permintaan deposan, serta pencetakan laporan harian maupun bulanan yang mana berfungsi sebagai kontrol dari mutasi yang dilakukan setiap hari.

Simpanan dalam bentuk deposito rupiah dibedakan menjadi 2, yaitu Deposito ARO dan Deposito non ARO. ARO singkatan dari Automatic Roll Over adalah simpanan deposito yang secara otomatis akan diperpanjang jika masa berlakunya telah habis tanpa menunggu perintah untuk memperpanjang dari deposan, disamping itu juga tidak dikenai biaya administrasi lagi. Berlawanan dengan ARO, deposito non ARO adalah simpanan deposito yang tidak akan diperpanjang lagi jika masa berlakunya telah habis, kecuali atas permintaan deposan yang bersangkutan dengan dikenai biaya administrasi lagi. Adapun ketentuan biaya administrasi yang berlaku tergantung dari bank

penyelenggara deposito tersebut. Sedangkan biaya administrasi yang berlaku pada XXXXX Bank adalah Rp 5.000,- untuk deposito aro dan Rp 2.000,- untuk deposito non aro.

Proses kerja dalam sistem deposito mata uang rupiah diawali dengan setoran deposito oleh deposan minimal Rp 1.000.000,- atau kelipatan Rp 100.000,- sesuai dengan ketentuan yang berlaku pada bank penyelenggara. Setelah ditentukan deposito jenis dan jangka waktunya, maka deposan dibuatkan bilyet deposito yang berfungsi sebagai bukti bahwa deposan tersebut mempunyai simpanan deposito pada bank penyelenggara serta berfungsi sebagai bukti jika deposan ingin mengambil bunga hasil dari deposito dengan disertai kartu identitas diri.

Setelah semua syarat telah dipenuhi maka semua data mengenai deposan akan diinput kedalam komputer, dan komputer akan melakukan proses perhitungan bunga baik keseluruhan bunga maupun bunga yang didapat perbulan sesuai dengan jangka waktu yang dipilih oleh deposan tersebut, ditambah dengan potongan pajak penghasilan atas bunga sesuai dengan ketentuan pemerintah sebesar 15 % /tahun. Besarnya bunga per jangka waktu yang diberikan oleh bank penyelenggara, ditentukan oleh bank penyelenggara yang bersangkutan dan dapat berubah setiap saat tergantung kondisi

ekonomi saat itu. Jangka waktu yang berlaku dan menurut aturan dari Bank Indonesia adalah 1 bulan, 3 bulan, 6 bulan, 12 bulan, 18 bulan dan 24 bulan, dengan rate bunga yang berlainan dan biasanya semakin lama jangka waktunya, bunga yang diberikan akan semakin tinggi pula, dan bunga akan dibayarkan setiap bulan berdasarkan tanggal jatuh waktunya. Pada proses akhir harian akan dicetak laporan yang memuat rekap dari keseluruhan transaksi hari itu yang meliputi bilyet deposito baru yang diterbitkan hari itu maupun hasil dari perpanjangan deposito yang telah jatuh waktu. Proses lainnya yang dilakukan secara harian adalah memisahkan bunga deposito yang akan jatuh waktu pertanggal, yang kemudian dicetak untuk memudahkan pengontrolan dari bunga deposito yang akan dibayar dan cara pembayaran yang dikendaki oleh deposan, misalnya akan diambil tunai atau dikreditkan ke rekening lain milik deposan tersebut. Selain itu masih terdapat proses yang lain yaitu memisahkan file deposito yang jatuh waktu, jika deposito itu ARO maka akan langsung dibuatkan konfirmasinya sebagai bukti perpanjangan dari deposito tersebut, jika tidak maka akan langsung dicairkan, kecuali ada permintaan dari deposan untuk memperpanjang depositonya, maka depositonya akan diperpanjang.

Metode perhitungan bunga adalah sebagai berikut :

$$\text{bunga} = \frac{A \times B \times C}{36500}$$

dimana : A = nominal deposito
 B = persentase bunga
 C = jangka waktu deposito (hari)

Nominal deposito adalah jumlah uang yang didepositokan. Angka 36500 didapat dari jumlah hari dalam 1 tahun yaitu 365 dikalikan angka 100 dari angka persen dalam persentase bunga. Jangka waktu dihitung berdasarkan lamanya / jumlah hari selama periode bulan tersebut.

Untuk memperjelas maksud di atas, berikut diberikan contoh perhitungan bunga berdasarkan jangka waktunya dan rate bunga yang berlainan :

prosentase bunga = 15 % / tahun

jangka waktu = 1 bulan (1 February - 1 Maret)

nominal deposito = Rp 1.000.000,-

Perhitungan = $15 \times 1.000.000 \times 28$

 36500

total bunga = Rp 11.507,-

bunga / bulan = Rp 11.507,-

 1 bln

= Rp 11.507,-

bunga bersih /

bulan (- pph) = $11.507 - (15\% \times 11.507)$

= Rp 9.781,-

prosentase bunga = 17 % / tahun

jangka waktu = 6 bulan (1 Pebr - 1 Agustus)

nominal deposito = Rp 3.000.000,-

Perhitungan = $17 \times 3.000.000 \times 212$

36500

total bunga = Rp 296.219,-

bunga / bulan = Rp 296.219,-

6 bln

= Rp 49.370,-

bunga bersih /

bulan (- pph) = $49.370 - (15\% \times 49.370)$

= Rp 41.965,-

keterangan :

untuk contoh no 1 jumlah hari dalam periode 1 bulan adalah 28 hari, jadi perhitungan bunganya dikalikan dengan jumlah hari tersebut, sedangkan untuk contoh no 2 jumlah hari dalam periode 6 bulan adalah 212 hari, jadi perhitungan bunganya juga dikalikan dengan jumlah hari tersebut, sedangkan hasil perhitungan bunga dibulatkan keatas tanpa desimal.

Demikian contoh cara perhitungan bunga deposito

disertai pemotongan pph atas bunga.

Pada akhir periode akan dibuat laporan-laporan :

- daftar keseluruhan dari transaksi deposito yang terjadi pada hari itu, baik itu deposito baru maupun deposito hasil dari perpanjangan.
- daftar deposito yang telah jatuh waktu.
- daftar deposito yang telah jatuh waktu tetapi masih outstanding.
- daftar pembayaran bunga secara keseluruhan.
- daftar pembayaran bunga dengan dikreditkan ke dalam tabungan.
- daftar mutasi pembayaran bunga yang diambil tunai.

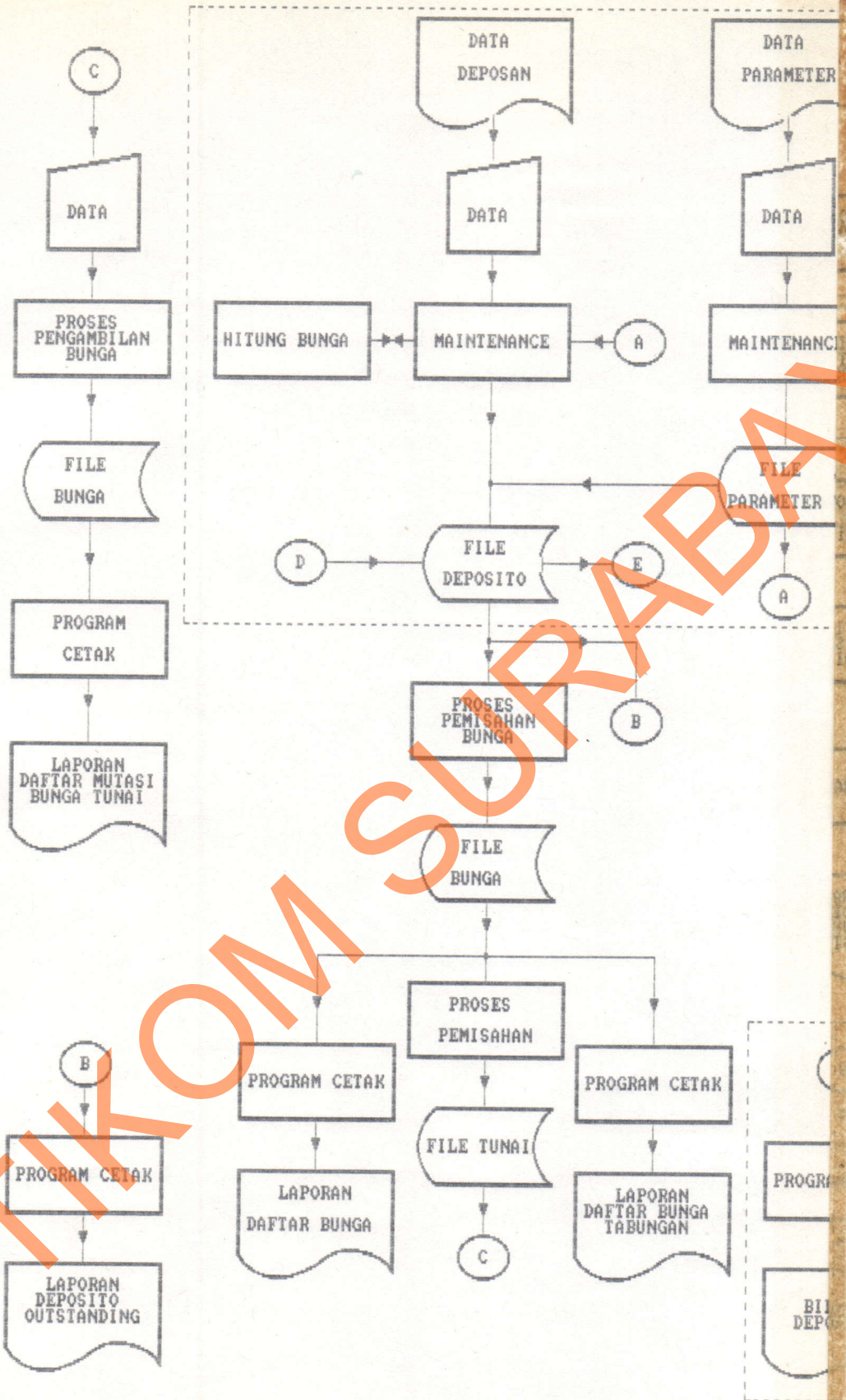
Untuk laporan - laporan yang dikeluarkan setiap bulan adalah:

- daftar seluruh deposito yang masih outstanding dan belum jatuh waktu.
- rekap dari jenis nasabah deposito

2.2. DIAGRAM ALIR SISTEM

Diagram alir sistem dapat dilihat pada gambar 1 dan penjelasan mengenai diagram alir tersebut dapat dilihat pada sub bab 2.4.

DIAGRAM ALIR SISTEM



Keterangan : - - - - Diagram Alir

GAMBAR 1. DIAGRAM ALIR SISTEM DE

2.3. DISKRIPSI FILE

Pada program aplikasi deposito ini menggunakan 8 buah file yang beberapa diantaranya mempunyai struktur yang hampir sama, karena file-file tersebut hanya berfungsi sebagai file temporary untuk kemudian dihapus yang bertujuan untuk memudahkan dan mempercepat proses, disamping itu juga file-file temporary tersebut berkaitan dan digunakan pada aplikasi program lainnya yang ada pada sistem Bank XXXXX. Pada aplikasi program ini juga menggunakan variable memory untuk menyimpan tanggal.

File-file yang digunakan program aplikasi deposito rupiah yaitu :

1. File PARAMETER
2. File DEPOSITO
3. File BUNGA
4. File TUNAI
5. File FILEJW
6. File OUTS
7. File FILEJWS
8. File DEPARO

2.3.1. File TABEL

File ini digunakan untuk menyimpan data parameter yang dipakai selama sistem berjalan.

Struktur file tersebut adalah :

FIELD	FIELD NAME	TYPE	WIDTH	DEC
-------	------------	------	-------	-----

1	JENIS	CHARACTER	2	
2	RATE	NUMERIC	6	3
3	JANGKA	NUMERIC	2	
4	CAB	CHARACTER	3	
5	NMCAB	CHARACTER	10	
6	LBR	NUMERIC	6	
7	NOM	NUMERIC	15	

Key : Jenis.

Maksud serta kegunaan dari masing-masing field diatas adalah sebagai berikut :

1. JENIS .

- Field ini untuk menyimpan jenis dari deposito.

2. RATE.

- Field ini untuk menyimpan besarnya bunga deposito yang diberikan.

3. JANGKA.

- Field ini untuk menyimpan jangka waktu lamanya deposito.

4. CAB.

- Field ini digunakan untuk menyimpan nomor cabang penyelenggara deposito.

5. NMCAB.

- Field ini untuk menyimpan nama cabang penyelenggara deposito.

6. LBR.

- Field untuk menyimpan jumlah bilyet deposito yang telah dikeluarkan per jenis .

7. NOM.

- Field untuk menyimpan jumlah nilai nominal deposito secara keseluruhan per jenis .

2.3.2. File DEPOSITO.

File ini digunakan untuk menyimpan semua data - data dari depositan.

Struktur file tersebut adalah :

FIELD	FIELD NAME	TYPE	WIDTH	DEC
1	NO_BILYET	CHARACTER	6	
2	NO_URUT	CHARACTER	4	
3	JENIS	CHARACTER	2	
4	CAB	CHARACTER	3	
5	TH	CHARACTER	2	
6	ARO	CHARACTER	3	
7	TGL_ADM	DATE	8	
8	NAMA	CHARACTER	35	
9	TIPE	CHARACTER	1	
10	ALAMAT	CHARACTER	40	
11	KOTA	CHARACTER	20	
12	NOMINAL	NUMERIC	12	
13	JANGKA	NUMERIC	2	
14	OPEN_DATE	DATE	8	
15	DUE_DATE	DATE	8	
16	RATE	NUMERIC	6	3

17	BUNGA	NUMERIC	10
18	PPH	NUMERIC	10
19	VIA	CHARACTER	1
20	BANK	CHARACTER	40
21	NOAC	CHARACTER	40
22	ATAS_NAMA	CHARACTER	40
23	BIAYA	NUMERIC	5

Key : no_bilyet, due_date, open_date, tgl_adm,
nama.

Maksud serta kegunaan dari masing-masing field diatas adalah sebagai berikut :

1. KODE.

- Field ini untuk menyimpan nomor bilyet deposito deposan.

2. NO_URUT.

- Field ini untuk menyimpan nomor urut (nomor registrasi) dari deposan.

3. JENIS.

- Field ini untuk menyimpan jenis deposito deposan.

4. CAB.

- Field ini untuk menyimpan kode cabang bank penyelenggara deposito.

5. TH.

- Field ini untuk menyimpan tahun bilyet deposito dikeluarkan.

6. ARO.
 - Field ini untuk menyimpan jenis bilyet deposito (aro atau bukan).
7. TGL_ADM.
 - Field ini untuk menyimpan tanggal administrasi deposito.
8. NAMA.
 - Field ini untuk menyimpan nama deposan.
9. TIPE.
 - Field ini untuk menyimpan tipe deposan (perorangan atau pt).
10. ALAMAT.
 - Field ini untuk menyimpan alamat deposan.
11. KOTA.
 - Field ini untuk menyimpan kota deposan.
12. NOMINAL.
 - Field ini untuk menyimpan nilai nominal deposito.
13. JANGKA.
 - Field ini untuk menyimpan lamanya jangka waktu deposito .
14. OPEN_DATE.
 - Field ini untuk menyimpan tanggal dimulainya deposito.
15. DUE_DATE.
 - Field ini untuk menyimpan tanggal

berakhirnya deposito (jatuh waktu deposito).

16. RATE.

- Field ini untuk menyimpan rate bunga deposito.

17. BUNGA.

- Field ini untuk menyimpan hasil perhitungan perolehan bunga deposito per bulan .

18. PPH

- Field ini untuk menyimpan besar pph hasil bunga yang harus disetorkan ke kantor pajak oleh deponan.

19. VIA.

- Field ini untuk menyimpan via (melalui) apa bunga deposito itu dibayar.

20. BANK.

- Field ini menyimpan nama bank, dimana bunga hasil deposito yang akan dikredit.

21. NOAC

- Field ini untuk menyimpan nomor account tabungan milik deponan dimana bunga deposito akan dikreditkan.

22. ATAS_NAMA

- Field ini untuk menyimpan nama dari pemilik account dimana bunga deposito akan

dikreditkan.

23. BIAAYA

- Field ini untuk menyimpan besarnya biaya administrasi yang dikenakan.

Key : no_bilyet, due_date, open_date, tgl_adm
nama.

2.3.3. File BUNGA.

File ini digunakan sebagai file sementara untuk menampung hasil dari proses pemisahan bunga pertanggal yang setelah dicetak kemudian dihapus.

Struktur file tersebut adalah :

FIELD	FIELD NAME	TYPE	WIDTH	DEC
1	NO_BILYET	CHARACTER	6	
2	NO_URUT	CHARACTER	4	
3	JENIS	CHARACTER	2	
4	NOK	CHARACTER	2	
5	CAB	CHARACTER	3	
6	TH	CHARACTER	2	
7	ARO	CHARACTER	3	
8	TGL_ADM	DATE	8	
9	NAMA	CHARACTER	35	
10	TIPE	CHARACTER	1	
11	ALAMAT	CHARACTER	40	
12	KOTA	CHARACTER	20	
13	NOMINAL	NUMERIC	12	
14	JANGKA	NUMERIC	2	

15	OPEN_DATE	DATE	8
16	DUE_DATE	DATE	8
17	PER1	DATE	8
18	PER2	DATE	8
19	RATE	NUMERIC	6
20	BUNGA	NUMERIC	10
21	PPH	NUMERIC	10
22	VIA	CHARACTER	1
23	BANK	CHARACTER	40
24	NOAC	CHARACTER	40
25	ATAS_NAMA	CHARACTER	40
26	BIAYA	NUMERIC	5

Key : Jenis.

Maksud serta kegunaan dari masing-masing field diatas adalah sebagai berikut :

1. NO_BILYET.

- Field ini untuk menyimpan nomer bilyet deposito deposan.

2. NO_URUT.

- Field ini untuk menyimpan nomer urut (nomor registrasi) dari deposan.

3. JENIS.

- Field ini untuk menyimpan jenis (lamanya jangka waktu) deposito deposan.

4. NOK.

- Field ini untuk menyimpan nomor urut dari

kwitansi pembayaran bunga deposito per bulan.

5. CAB.

- Field ini untuk menyimpan kode cabang bank penyelenggara deposito.

6. TH.

- Field ini untuk menyimpan tahun bilyet deposito dikeluarkan.

7. ARO.

- Field ini untuk menyimpan jenis bilyet deposito (aro atau bukan) .

8. TGL_ADM.

- Field ini untuk menyimpan tanggal administrasi deponan.

9. NAMA.

- Field ini untuk menyimpan nama lengkap deponan.

10. TIPE.

- Field ini untuk menyimpan tipe pemilik deponan (perorangan atau pt).

11. ALAMAT.

- Field ini untuk menyimpan alamat deponan.

12. KOTA.

- Field ini untuk menyimpan kota deponan.

13. NOMINAL.

- Field ini untuk menyimpan besarnya nilai

nominal deposito.

14. JANGKA.

- Field ini untuk menyimpan lamanya jangka waktu deposito .

15. OPEN_DATE.

- Field ini untuk menyimpan tanggal dimulainya deposito.

16. DUE_DATE.

- Field ini untuk menyimpan tanggal berakhirnya deposito.

17. PER1.

- Field ini untuk menyimpan tanggal awal periode tanggal pembayaran bunga.

18. PER2.

- Field ini untuk menyimpan tanggal akhir periode tanggal pembayaran bunga.

19. RATE.

- Field ini untuk menyimpan rate bunga deposito.

20. BUNGA.

- Field ini untuk menyimpan hasil perhitungan perolehan bunga deposito per bulan.

21. PPH

- Field ini untuk menyimpan besar pph hasil bunga yang harus disetor ke kantor

pajak oleh depositan.

22. VIA.

- Field ini untuk menyimpan via (melalui) apa bunga deposito dibayar.

23. BANK.

- Field ini menyimpan nama bank dimana bunga deposito yang akan dikredit.

24. NOAC

- Field ini untuk menyimpan nomor account tabungan milik depositan dimana bunga deposito akan dikreditkan.

25. ATAS_NAMA

- Field ini untuk menyimpan nama dari pemilik account dimana bunga deposito akan dikreditkan.

26. BIAYA

- Field ini untuk menyimpan besarnya biaya administrasi yang dikenakan.

besarnya biaya administrasi yang dikenakan.

2.3.4. File TUNAI.

File ini digunakan untuk menyimpan data hasil proses lanjutan dari proses pemisahan bunga deposito per tanggal yang diambil tunai.

Struktur file tersebut adalah :

FIELD	FIELD NAME	TYPE	WIDTH	DEC
1	NO_BILYET	CHARACTER	6	

2	NO_URUT	CHARACTER	4
3	JENIS	CHARACTER	2
4	NOK	CHARACTER	2
5	CAB	CHARACTER	3
6	TH	CHARACTER	2
7	ARO	CHARACTER	3
8	TGL_ADM	DATE	8
9	NAMA	CHARACTER	35
10	TIPE	CHARACTER	1
11	ALAMAT	CHARACTER	40
12	KOTA	CHARACTER	20
13	NOMINAL	NUMERIC	12
14	JANGKA	NUMERIC	2
15	OPEN_DATE	DATE	8
16	DUE_DATE	DATE	8
17	PER1	DATE	8
18	PER2	DATE	8
19	RATE	NUMERIC	6
20	BUNGA	NUMERIC	10
21	PPH	NUMERIC	10
22	VIA	CHARACTER	1
23	BANK	CHARACTER	40
24	NOAC	CHARACTER	40
25	ATAS_NAMA	CHARACTER	40
26	BIAYA	NUMERIC	5
27	TG_BAYAR	DATE	8

Key : no_bilyet,no_urut,nok,per2,tg_bayar.

Maksud serta kegunaan dari masing-masing field diatas adalah sebagai berikut :

1. NO_BILYET.

- Field ini untuk menyimpan nomor bilyet deposito deposan.

2. NO_URUT.

- Field ini untuk menyimpan nomer urut (nomor registrasi) dari deposan.

3. JENIS.

- Field ini untuk menyimpan jenis (lamanya jangka waktu) deposito deposan.

4. NOK.

- Field ini untuk menyimpan nomor urut dari kwitansi pembayaran bunga deposito per bulan.

5. CAB.

- Field ini untuk menyimpan kode cabang bank penyelenggara deposito.

6. TH.

- Field ini untuk menyimpan tahun bilyet deposito dikeluarkan.

7. ARO.

- Field ini untuk menyimpan jenis bilyet deposito (aro atau bukan).

8. TGL_ADM.
 - Field ini untuk menyimpan tanggal administrasi depositan.
9. NAMA.
 - Field ini untuk menyimpan nama depositan.
10. TIPE.
 - Field ini untuk menyimpan tipe pemilik depositan (perorangan atau pt).
11. ALAMAT.
 - Field ini untuk menyimpan alamat depositan.
12. KOTA.
 - Field ini untuk menyimpan kota depositan.
13. NOMINAL.
 - Field ini untuk menyimpan nilai nominal deposito.
14. JANGKA.
 - Field ini untuk menyimpan lamanya jangka waktu deposito .
15. OPEN_DATE.
 - Field ini untuk menyimpan tanggal dimulainya deposito.
16. DUE_DATE.
 - Field ini untuk menyimpan tanggal berakhirnya deposito (jatuh waktu deposito).
17. PER1.

- Field ini untuk menyimpan tanggal awal periode tanggal pembayaran bunga.

18. PER2.

- Field ini untuk menyimpan tanggal akhir periode tanggal pembayaran bunga.

19. RATE.

- Field ini untuk menyimpan rate bunga deposito.

20. BUNGA.

- Field ini untuk menyimpan hasil perhitunga perolehan bunga deposito per bulan.

21. PPH

- Field ini untuk menyimpan besar pph hasil bunga yang harus disetor ke kantor pajak oleh deposan.

22. VIA.

- Field ini digunakan untuk menyimpan via (melalui) apa bunga deposito dibayar.

23. BANK.

- Field ini digunakan menyimpan nama bank dimana bunga deposito yang akan dikredit.

24. NOAC

- Field ini digunakan untuk menyimpan nomor account tabungan milik deposan dimana

bunga deposito akan dikreditkan.

25. ATAS_NAMA

- Field ini digunakan untuk menyimpan nama dari pemilik account dimana bunga deposito akan dikreditkan.

26. BIAAYA

- Field ini digunakan untuk menyimpan besarnya biaya administrasi yang dikenakan.

27. TG_BAYAR

- Field ini digunakan untuk menyimpan tanggal dibayarnya bunga deposito.

2.3.5. File FILEJW.

File ini digunakan untuk menyimpan semua data - data dari deposit hasil pemisahan deposito yang jatuh waktu dan file ini adalah temporary setelah dicetak kemudian dihapus.

Struktur file tersebut adalah :

FIELD	FIELD NAME	TYPE	WIDTH	DEC
1	NO_BILYET	CHARACTER	6	
2	NO_URUT	CHARACTER	4	
3	JENIS	CHARACTER	2	
4	CAB	CHARACTER	3	
5	TH	CHARACTER	2	
6	ARO	CHARACTER	3	
7	TGL_ADM	DATE	8	
8	NAMA	CHARACTER	35	

9	TIPE	CHARACTER	1	
10	ALAMAT	CHARACTER	40	
11	KOTA	CHARACTER	20	
12	NOMINAL	NUMERIC	12	
13	JANGKA	NUMERIC	2	
14	OPEN_DATE	DATE	8	
15	DUE_DATE	DATE	8	
16	RATE	NUMERIC	6	3
17	BUNGA	NUMERIC	10	
18	PPH	NUMERIC	10	
19	VIA	CHARACTER	1	
20	BANK	CHARACTER	40	
21	NOAC	CHARACTER	40	
22	ATAS_NAMA	CHARACTER	40	
23	BIAYA	NUMERIC	5	

Key : jenis.

Maksud serta kegunaan dari masing-masing field diatas adalah sebagai berikut :

1. NO_BILYET.

- Field ini untuk menyimpan nomor bilyet deposito deposan.

2. NO_URUT.

- Field ini untuk menyimpan nomer urut dari deposan.

3. JENIS.

- Field ini untuk menyimpan jenis (lamanya

jangka waktu) deposito deposan.

4. CAB.

- Field ini untuk menyimpan kode cabang bank penyelenggara deposito.

5. TH.

- Field ini untuk menyimpan tahun bilyet deposito dikeluarkan.

6. ARO.

- Field ini untuk menyimpan jenis bilyet deposito (aro atau bukan).

7. TGL_ADM.

- Field ini untuk menyimpan tanggal administrasi deposan.

8. NAMA.

- Field ini untuk menyimpan nama deposan.

9. TIPE.

- Field ini untuk menyimpan tipe pemilik deposan (perorangan atau pt).

10. ALAMAT.

- Field ini untuk menyimpan alamat deposan.

11. KOTA.

- Field ini untuk menyimpan kota deposan.

12. NOMINAL.

- Field ini untuk menyimpan nilai nominal deposito.

13. JANGKA.

- Field ini untuk menyimpan lamanya jangka waktu deposito .

14. OPEN_DATE.

- Field ini untuk menyimpan tanggal dimulainya deposito.

15. DUE_DATE.

- Field ini untuk menyimpan tanggal berakhirnya deposito.

16. RATE.

- Field ini untuk menyimpan rate bunga deposito.

17. BUNGA.

- Field ini untuk menyimpan hasil perhitungan perolehan bunga deposito per bulan.

18. PPH

- Field ini untuk menyimpan besar pph hasil dari bunga yang harus disetor ke kantor pajak oleh deposan.

19. VIA.

- Field ini untuk menyimpan via apa bunga deposito dibayar.

20. BANK.

- Field ini menyimpan nama bank dimana bunga deposito yang akan dikredit.

21. NOAC

- Field ini untuk menyimpan nomor account tabungan milik deposan dimana bunga deposito akan dikreditkan.

22. ATAS_NAMA

- Field ini untuk menyimpan nama dari pemilik account dimana bunga deposito akan dikreditkan.

23. BIAYA

- Field ini untuk menyimpan besarnya biaya administrasi yang dikenakan.

2.3.6. File OUTS.

File ini digunakan untuk menyimpan semua data - data dari deposan hasil dari pemisahan deposito jatuh waktu yang masih outstanding.

Struktur file tersebut adalah :

FIELD	FIELD NAME	TYPE	WIDTH	DEC
1	NO_BILYET	CHARACTER	6	
2	NO_URUT	CHARACTER	4	
3	JENIS	CHARACTER	2	
4	CAB	CHARACTER	3	
5	TH	CHARACTER	2	
6	ARO	CHARACTER	3	
7	TGL_ADM	DATE	8	
8	NAMA	CHARACTER	35	
9	TIPE	CHARACTER	1	
10	ALAMAT	CHARACTER	40	

11	KOTA	CHARACTER	20
12	NOMINAL	NUMERIC	12
13	JANGKA	NUMERIC	2
14	OPEN_DATE	DATE	8
15	DUE_DATE	DATE	8
16	RATE	NUMERIC	6 3
17	BUNGA	NUMERIC	10
18	PPH	NUMERIC	10
19	VIA	CHARACTER	1
20	BANK	CHARACTER	40
21	NOAC	CHARACTER	40
22	ATAS_NAMA	CHARACTER	40
23	BIAYA	NUMERIC	5

Key : no_bilyet

Maksud serta kegunaan dari masing-masing field diatas adalah sebagai berikut :

1. NO_BILYET

- Field ini untuk menyimpan nomor bilyet deposito deposan.

2. NO_URUT.

- Field ini untuk menyimpan nomor urut dari deposan.

3. JENIS.

- Field ini untuk menyimpan jenis (lamanya jangka waktu) deposito deposan.

4. CAB.

- Field ini untuk menyimpan kode cabang bank penyelenggara deposito.

5. TH.

- Field ini untuk menyimpan tahun bilyet deposito dikeluarkan.

6. ARO.

- Field ini untuk menyimpan jenis bilyet deposito (aro atau bukan).

7. TGL_ADM

- Field ini untuk menyimpan tanggal adminstrasi deposal.

8. NAMA.

- Field ini untuk menyimpan nama deposal.

9. TIPE.

- Field ini untuk menyimpan tipe pemilik deposal (perorangan atau pt).

10. ALAMAT.

- Field ini untuk menyimpan alamat deposal.

11. KOTA.

- Field ini untuk menyimpan kota deposal.

12. NOMINAL.

- Field ini untuk menyimpan besarnya nilai nominal deposito.

13. JANGKA.

- Field ini untuk menyimpan lamanya jangka waktu deposito.

14. OPEN_DATE.

- Field ini untuk menyimpan tanggal dimulainya deposito.

15. DUE_DATE.

- Field ini untuk menyimpan tanggal berakhirnya deposito (jangka waktu deposito).

16. RATE.

- Field ini untuk menyimpan rate bunga deposito.

17. BUNGA.

- Field ini untuk menyimpan hasil perhitungan perolehan bunga deposito per bulan.

18. PPH.

- Field ini untuk menyimpan besar pph hasil bunga yang harus disetor ke kantor pajak oleh deposan.

19. VIA.

- Field ini untuk menyimpan via apa bunga deposito dibayar.

20. BANK.

- Field ini menyimpan nama bank dimana bunga deposito yang akan dikredit.

21. NOAC

- Field ini untuk menyimpan nomor account

tabungan milik deposan dimana bunga deposito akan dikreditkan.

22. ATAS_NAMA

- Field ini untuk menyimpan nama dari pemilik account dimana bunga deposito akan dikreditkan.

23. BIAYA

- Field ini untuk menyimpan besarnya biaya administrasi yang dikenakan.

2.3.7. File FILEJWS.

File ini digunakan untuk menyimpan data hasil dari proses pemisahan deposito yang akan jatuh waktu pertanggal dan bersifat temporary.

Struktur file tersebut adalah :

FIELD	FIELD NAME	TYPE	WIDTH	DEC
1	NO_BILYET	CHARACTER	6	
2	NO_URUT	CHARACTER	4	
3	JENIS	CHARACTER	2	
4	CAB	CHARACTER	3	
5	TH	CHARACTER	2	
6	ARO	CHARACTER	3	
7	TGL_ADM	DATE	8	
8	NAMA	CHARACTER	35	
9	TIPE	CHARACTER	1	
10	ALAMAT	CHARACTER	40	
11	KOTA	CHARACTER	20	

12	NOMINAL	NUMERIC	12
13	JANGKA	NUMERIC	2
14	OPEN_DATE	DATE	8
15	DUE_DATE	DATE	8
16	RATE	NUMERIC	6
17	BUNGA	NUMERIC	10
18	PPH	NUMERIC	10
19	VIA	CHARACTER	1
20	BANK	CHARACTER	40
21	NOAC	CHARACTER	40
22	ATAS_NAMA	CHARACTER	40
23	BIAYA	NUMERIC	5

Maksud serta kegunaan dari masing-masing field diatas adalah sebagai berikut :

1. NO_BILYET.

- Field ini untuk menyimpan nomor bilyet deposito deposan.

2. NO_URUT.

- Field ini untuk menyimpan nomer urut dari deposan.

3. JENIS.

- Field ini untuk menyimpan jenis (lamanya jangka waktu) deposito deposan.

4. CAB.

- Field ini untuk menyimpan kode cabang bank penyelenggara deposito.

5. TH.
 - Field ini untuk menyimpan tahun bilyet deposito dikeluarkan.
6. ARO.
 - Field ini untuk menyimpan jenis bilyet deposito (aro atau bukan).
7. TGL_ADM.
 - Field ini untuk menyimpan tanggal administrasi depositan.
8. NAMA.
 - Field ini untuk menyimpan nama depositan.
9. TIPE.
 - Field ini untuk menyimpan tipe pemilik depositan (perorangan atau pt).
10. ALAMAT.
 - Field ini untuk menyimpan alamat depositan.
11. KOTA.
 - Field ini untuk menyimpan kota depositan.
12. NOMINAL.
 - Field ini untuk menyimpan besarnya nilai nominal deposito.
13. JANGKA.
 - Field ini menyimpan lamanya jangka waktu deposito .
14. OPEN_DATE.
 - Field ini untuk menyimpan tanggal

dimulainya deposito.

15. DUE_DATE.

- Field ini untuk menyimpan tanggal berakhirnya deposito.

16. RATE.

- Field ini untuk menyimpan rate bunga deposito.

17. BUNGA.

- Field ini untuk menyimpan hasil perhitungan perolehan bunga deposito per bulan.

18. PPH

- Field ini untuk menyimpan besar pph hasil dari bunga yang harus disetor ke kantor pajak oleh deposan.

19. VIA.

- Field ini untuk menyimpan via apa bunga deposito dibayar.

20. BANK.

- Field ini menyimpan nama bank dimana bunga deposito yang akan dikredit.

21. NOAC

- Field ini untuk menyimpan nomor account tabungan milik deposan dimana bunga deposito akan dikreditkan.

22. ATAS_NAMA

- Field ini untuk menyimpan nama dari pemilik account dimana bunga deposito akan dikreditkan.

23. BIAYA

- Field ini untuk menyimpan besarnya biaya administrasi yang dikenakan.

2.3.8. File DEPARO

File ini digunakan untuk menyimpan data hasil lanjutan dari proses pemisahan deposito jatuh waktu yang berjenis aro.

Struktur file tersebut adalah :

FIELD	FIELD NAME	TYPE	WIDTH	DEC
1	NO_BILYET	CHARACTER	6	
2	NO_URUT	CHARACTER	4	
3	NO_LAMA	CHARACTER	4	
4	JENIS	CHARACTER	2	
5	CAB	CHARACTER	3	
6	TH	CHARACTER	2	
7	ARO	CHARACTER	3	
8	TGL_ADM	DATE	8	
9	NAMA	CHARACTER	35	
10	TIPE	CHARACTER	1	
11	ALAMAT	CHARACTER	40	
12	KOTA	CHARACTER	20	
13	NOMINAL	NUMERIC	12	
14	JANGKA	NUMERIC	2	

15	OPEN_DATE	DATE	8	
16	DUE_DATE	DATE	8	
17	RATE	NUMERIC	6	3
18	BUNGA	NUMERIC	10	
19	PPH	NUMERIC	10	
20	VIA	CHARACTER	1	
21	BANK	CHARACTER	40	
22	NOAC	CHARACTER	40	
23	ATAS_NAMA	CHARACTER	40	
24	BIAYA	NUMERIC	5	

Maksud serta kegunaan dari masing-masing field diatas adalah sebagai berikut :

1. NO_BILYET.

- Field ini untuk menyimpan nomor bilyet deposito deposan.

2. NO_URUT.

- Field ini untuk menyimpan nomer urut baru dari deposan.

3. NO_LAMA.

- Field ini untuk menyimpan nomer urut lama dari deposan.

4. JENIS.

- Field ini untuk menyimpan jenis (lamanya jangka waktu) deposito deposan.

5. CAB.

- Field ini untuk menyimpan kode cabang

bank penyelenggara deposito.

6. TH.

- Field ini untuk menyimpan tahun bilyet deposito dikeluarkan.

7. ARO.

- Field ini untuk menyimpan jenis bilyet deposito (aro atau bukan).

8. TGL_ADM.

- Field ini untuk menyimpan tanggal administrasi deposal.

9. NAMA.

- Field ini untuk menyimpan nama lengkap deposal.

10. TIPE.

- Field ini untuk menyimpan tipe pemilik deposal (perorangan atau pt).

11. ALAMAT.

- Field ini untuk menyimpan alamat lengkap deposal.

12. KOTA.

- Field ini untuk menyimpan kota deposal.

13. NOMINAL.

- Field ini untuk menyimpan nilai nominal deposito.

14. JANGKA.

- Field ini untuk menyimpan lamanya jangka

tabungan milik deposan dimana bunga deposito akan dikreditkan.

23. ATAS_NAMA

- Field ini untuk menyimpan nama dari pemilik account dimana bunga deposito akan dikreditkan.

24. BIAYA

- Field ini untuk menyimpan besarnya biaya administrasi yang dikenakan oleh bank penyelenggara.

2.4. PENJELASAN DIAGRAM ALIR SISTEM.

Pada penjelasan ini sudah termasuk sistem flow lama dan berdasarkan sistem flow tersebut kemudian dikembangkan menjadi sebagai berikut :

2.4.1. Persiapan data.

- Setiap data deposan dimasukkan ke dalam file deposito.
- Parameter deposito dimasukkan ke dalam file parameter.
- Persiapan bukti-bukti dokumen transaksi.

2.4.2. Proses transaksi.

- Proses transaksi terjadi karena adanya bukti transaksi deposito antara deposan dengan bank penyelenggara, dengan rate bunga dan jangka waktu yang telah ditentukan seperti yang

tercantum pada file tabel, kemudian file deposito di-update.

- Berdasarkan data-data yang ada maka bunga langsung dapat dihitung baik secara global maupun bunga per bulan.
- Sebagai bukti bagi deposan tersebut bahwa deposan tersebut mempunyai deposito dan untuk mengambil bunga deposito perbulan, maka dicetak Bilyet Deposito berdasarkan file deposito yang telah ada.

2.4.3. Proses pemisahan bunga harian.

- Proses ini dilakukan untuk memisahkan bunga deposito per tanggal yang mana berguna sebagai kontrol pada bagian administrasi, sehingga dapat mempersiapkan pembayaran bunga deposito dengan cermat. Dari hasil proses pemisahan ini maka akan dapat diketahui pula dengan cara apa bunga deposito itu akan dibayarkan, akan diambil tunai atau akan dikreditkan ke dalam rekening lain milik deposan tersebut pada bank penyelenggara.

Proses selanjutnya adalah bunga yang akan dibayar tunai dikelompokkan ke dalam 1 (satu) file . Proses ini dilakukan karena banyak dari pihak deposan yang menginginkan bunga depositonya diambil secara tunai, tetapi bunga

tersebut tidak diambil menurut tanggal jatuh waktunya yang pada akhirnya akan menyebabkan ada bunga yang masih outstanding, sampai bunga tersebut dicairkan (diambil) oleh deposan.

2.4.4. Proses pemisahan deposito yang jatuh waktu dan pencairan deposito jatuh waktu.

- Proses ini dilakukan untuk memisahkan deposito yang jatuh waktu pertanggal ke sebuah file filejw untuk dicetak. Hasil cetakan ini akan berguna sebagai kontrol pada bagian administrasi, setelah itu file tersebut akan dipindahkan lagi ke file outs untuk menunggu pencairan dari deposito tersebut oleh deposan.

2.4.5. Proses pemisahan deposito yang akan jatuh dan perpanjangan deposito.

- Untuk deposan yang depositonya berjenis aro yang akan jatuh waktu dipisahkan ke file filejws. Proses ini dilakukan sehari sebelum tanggal jatuh waktunya, selanjutnya untuk deposito yang berjenis aro akan disimpan lagi ke file deparo. Kemudian dari file deparo akan dibuatkan konfirmasi sebagai bukti perpanjangan deposito tersebut tanpa harus menunggu perintah dari deposan.
- Untuk deposan yang depositonya tidak berjenis aro yang tidak akan diperpanjang lagi

depositonya , dan dicairkan pada hari itu juga maka akan namanya akan dihapus dari file deposito.

2.4.6. Proses pengembalian file deposito aro ke file deposito.

- Dari file deparo setelah dibuatkan konfirmasinya dikembalikan ke file deposito lagi dengan no urut baru.

2.4.7. Pembuatan laporan harian.

- Dari file deposito akan dihasilkan laporan transaksi harian deposito, termasuk juga hasil dari perpanjangan deposito.
- Dengan file bunga maka akan dihasilkan laporan keseluruhan bunga deposito yang harus dibayar pertanggal dan laporan bunga deposito yang akan dikreditkan ke tabungan.
- Dengan menggunakan file tunai akan dihasilkan laporan daftar bunga tunai yang diambil per hari
- Dengan menggunakan filejw dihasilkan laporan deposito yang jatuh waktu.
- Dengan menggunakan file outs jatuh waktu , maka akan dihasilkan laporan deposito yang telah jatuh waktu tetapi masih outstanding.

2.4.8. Pembuatan laporan bulanan.

- Dari file deposito akan dihasilkan daftar dari

deposito yang outstanding dan rekap dari jenis nasabah deposito.

2.4.9. Proses Reset File.

- Proses ini merupakan tambahan yang tidak harus dijalankan setiap hari, karena proses ini hanya dijalankan jika terjadi kesalahan hitung/update pada file deposito akibat kesalahan faktor perangkat keras atau lunak. Jadi proses ini melakukan penghitungan ulang total jumlah nominal deposito per jenis dan jumlah total lembar deposito per jenis pula dari file deposito, untuk kemudian hasil dari proses reset ini akan mempengaruhi file tabel yang salah satu fieldnya menyimpan hasil dari proses perhitungan jumlah dari lembar dan nominal deposito rupiah per jenis.